

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan, membuktikan bahwa ekstrak etanol 70% tempuyung (*Sonchus arvensis*) dan ekstrak etanol bandotan (*Ageratum conyzoides*) memiliki potensi untuk antihiperurisemia. Dari kedua ekstrak tersebut, ekstrak tempuyung memiliki efektifitas penurunan yang paling tinggi yaitu sebesar  $52\% \pm 0,2$  pada dosis 500 mg. Sedangkan pada ekstrak bandotan dosis tertinggi yaitu 500 mg, hanya memiliki persentase penurunan pada angka  $4,80\% \pm 0,01$ .

#### **5.2 Saran**

1. Pemilihan menggunakan bahan induksi yang lain untuk meningkatkan kadar asam urat mengenai efisiensi waktu tercapainya kondisi hiperurisemia dengan lebih cepat.
2. Uji toksisitas pada hewan uji untuk mengetahui efek samping dari pemberian ekstrak tempuyung (*Sonchus arvensis*) dan bandotan (*Ageratum conyzoides*).
3. Dilakukan kombinasi ekstrak tempuyung (*Sonchus arvensis*) dan bandotan (*Ageratum conyzoides*) untuk efektifitas potensi antihiperurisemia.

